

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 5 No. 2	Edition: Oktober 2022– Mei 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 12 Maret 2023	Revised: 22 Maret 2023	Accepted: 26 April 2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BERSALIN SECTIO CAESAREA DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN SECTIO CAESAREA DI ERA PANDEMI COVID-19 DI RS. GRANDMED LUBUK PAKAM TAHUN 2022

Putri Ayu Yessy Ariescha¹, Peny Ariani²

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
Jalan Besar Deli Tua, No, 77 Kecamatan Deli Tua Kab. Deli Serdang
yezikatwin@gmail.com

Abstract

Persalinan dan kehamilan ialah proses fisiologis yang wajib dilalui oleh hampir setiap wanita. Meskipun ini merupakan hal fisiologis, hal itu membuat ibu ketakutan. Kecemasan dapat terjadi di semua persalinan, baik di kehamilan primigravida maupun kehamilan multigravida, baik normal maupun operasi caesar. berdasarkan survei pertama yang dilakukan di rumah sakit rs grandmed lubuk pakam. dari data kunjungan ibu yang melakukan operasi caesar, dilaporkan pada Maret sampai November 2020, rs granmed Lubuk Pakam pada masa pandemi terjadi penurunan ibu bersalin sectio caesarea dengan alasan kecemasan akan di lakukan tindakan sesuai prosedur, yang manakala jika pada pemeriksaan laboratorium ibu yang ingin bersalin terpapar vitus covid- 19 dirawat di ruangan isolasi atau di rujuk sesuai peraturan protokol covid- 19. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu yang melakukan operasi caesar dengan tingkat kecemasan ibu yang menghadapi operasi caesar di masa ERA pandemi Covid-19 di R. rs grandmed Lubuk Pakam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif koelational. populasi penelitian ini mencakup semua ibu yang menjalani operasi caesar di rumah sakit grandmed lubuk pakam, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling Sampel penelitian ini adalah 52 orang. hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu yang menjalani operasi caesar dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi nyeri persalinan sectio caesarea pada masa pandemi Covid-19 di rs granmed tahun 2021. Nilai P (0,003) dan odds risk (OR) = 8.100

Keywords: Kecemasan, section caesarea, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Persalinan dan persalinan artinya proses fisiologis yang harus dilalui oleh hampir setiap wanita. Meskipun ini adalah hal fisiologis, hal itu membuat ibu ketakutan. Kecemasan dapat terjadi pada semua persalinan, baik pada ibu primigravida maupun pada ibu multigravida, baik secara normal maupun sectio caesarea. Kejadian kecemasan pada proses persalinan lebih dari 12% terjadi pada ibu yang melahirkan. Hal ini disebabkan rasa takut dan nyeri yang akan meningkatkan pengeluaran adrenalin penyebab

kecemasan (Jurnal Ilmiah Keperawatan, 2017). Hampir semua wanita merasakan nyeri dan cemas selama persalinan, tetapi respon setiap wanita berbeda-beda. Kecemasan pada persalinan kala 1 adalah perasaan nyeri dan tidak nyaman yang dialami ibu sejak awal mulanya persalinan sampai serviksberdilatasi maksimal (10 cm). Hasil penelitian pada 2018 didapatkan bahwa peningkatan kecemasan pada ibu bersalin tingkat sedang mencapai 55,6% dengan tingkat ringan 25,4% dan tingkat berat 19,0% dengan jumlah responden 63

orang (Journal of Healthcare Technology and Medicine,, 2020)

Kecemasan (Ansietas/Anxiety) adalah gangguan alam perasaan (Effective) yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan (Hawari,2018). Pengertian lain tentang kecemasan dikemukakan oleh Selye tahun 1996 mengatakan bahwa kecemasan adalah gangguan emosi alami yang dimanifestasikan oleh perasaan takut atau kecemasan yang mendalam. Konsep kecemasan pertama kali diperkenalkan oleh Freud seorang ahli ilmu kejiwaan (Solehati,, 2019).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di wilayah kerja RS. Grandmed Lubuk Pakam dari data kunjungan ibu bersalin sectio caesarea di dapati bahwa dari laporan bulan Maret sampai November 2020 pada masa pandemi terjadi penurunan ibu bersalin sectio caesarea dengan alasan kecemasan akan dilakukan tindakan sesuai prosedur, yang manakala jika pada pemeriksaan laboratorium ibu yang ingin bersalin terpapar vitus covid- 19 dirawat di ruangan isolasi atau di rujuk sesuai peraturan protokol covid- 19.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mencoba menemukan bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi, lalu menganalisis dinamika hubungan antara fenomena tadi atau antara faktor risiko dan faktor yang mempengaruhi. Rancangan penelitian ini adalah penelitian cross-sectional yang memberikan informasi tentang situasi saat ini, dimana pengukuran semua variabel diamati secara bersamaan selama penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di RSU Grabdmed Lubuk Pakam, Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau sasaran yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin sectio caesarea di RS. Grandmed Lubuk Pakam sejumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilistic sampling yaitu random sampling dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan anggota populasi yang ada.

Sampel penelitian ini berjumlah 52 orang

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Univariat

untuk mengetahui gambaran da atau definisi pembengkakan payudara sebelum dan sesudah melakukan analisis data univariat. Analisis data univariat menghasilkan data tentang karakteristik responden

Tabel 1: Distribusi frekuensi karakteristik responden

Karakteristik Responden	n	%
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	5	9,6
Pendidikan Menengah	29	55,8
Pendidikan Tinggi	18	34,6
Total	52	100
Usia		
20-29 Tahun	14	25,0
30-39 Tahun	30	57,7
>=40 Tahun	9	17,3
Total	52	100
Paritas		
Rendah	28	53,8
Tinggi	24	46,2
Total	52	100
Pekerjaan		
PNS	8	15,4
BUMN	4	7,7
Pegawai Swasta	10	19,2
Wirasaha	14	26,9
Ibu Rumah Tangga	16	30,8
Total	52	100

Berdasarkan analisis karakteristik subjek survei di atas, terlihat bahwa distribusi subjek survei menurut tingkat pendidikan, mayoritas berpendidikan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 29 orang (55,8%) dan minoritas berpendidikan Sekolah Dasar sebanyak 5 orang (9,6%).). sekolah. %). saat menganalisis distribusi peserta sesuai usia, kami menemukan bahwa kelompok usia 30-39 menyumbang proporsi tertinggi yaitu 30 orang (57,7%) dan kelompok minoritas berusia >=40 tahun. , yaitu 9 orang (17,3%). Distribusi peserta berdasarkan paritas menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong rendah yaitu 28 orang (53,8%) dan minoritas yaitu 24 orang (46,2%) tergolong Tinggi. Distribusi peserta berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 16 orang (30,8%) dan sebagian kecil merupakan BUMN yaitu sebanyak 4 orang (7,7%).

B. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* dan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin *Sectio*

Caesarea Di Era Pandemi Covid-19 Di Rs. GrandMed Tahun 2022

	n	%
Pengetahuan		
1 Kurang Baik	32	61,5
2 Baik	20	38,5
Total	52	100
Kecemasan		
1 Cemas	35	67,3
2 Tidak Cemas	17	32,7
Total	52	100

Dari tabel analisis univariat diatas, distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah pengetahuan kurang baik yaitu 32 orang (61,5%) dan minoritas adalah baik yaitu 20 orang (38,5%). Distribusi responden berdasarkan kecemasan dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah mengalami kecemasan yaitu 35 orang (67,3%) dan minoritas adalah tidak mengalami kecemasan yaitu 17 orang (32,7%).

C. Analisis Bivariat

Tabel 3 :
Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin Sectio Caesarea dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Sectio Caesarea

Pengetahuan	Kecemasan				Total	P value	OR
	Cemas		Tidak Cemas				
	n	%	n	%			
1 Kurang Baik	27	51,9	5	9,6	32	61,5	
2 Baik	8	15,4	12	23,1	20	38,5	0,003 8,100
Total	35	67,3	17	32,7	52	100	

Berdasarkan tabel silang diatas diketahui untuk kategori pengetahuan kurang baik dengan mengalami kecemasan adalah 27 orang (51,9%), sedangkan kategori kurang baik dengan tidak mengalami kecemasan adalah 5 orang (9,6%). Untuk kategori pengetahuan baik dengan mengalami kecemasan adalah 8

orang (15,4%), sedangkan kategori pengetahuan baik dengan tidak mengalami kecemasan adalah 12 orang (23,1%). Dari hasil analisis antara Pengetahuan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* menggunakan uji *Chi-Square* di dapat nilai *P-Value* yaitu (0,003) dan nilai *Odds Risk* (OR) = 8,100.

4. Pembahasan

Tingkat kecemasan responden meningkat akibat pandemic *covid-19*. Hasil Penelitian menunjukkan responden yang menghadapi *sectio caesarea* di GrandMed sebagian besar mengalami cemas menghadapi persalinan *sectio caesarea* di era pandemi *covid-19*. Dari 30 responden sebanyak 35 orang (67,3%) mengalami cemas sementara yang tidak mengalami cemas hanya 17 orang (32,7%). Berdasarkan item kuesioner kecemasan, mayoritas responden mengatakan gelisah dan takut akibat berita kasus *covid-19* yang meningkat setiap harinya. 40 Responden mengatakan sangat gelisah dan takut melakukan operasi di rumah sakit di masa pandemi *covid-19*. 20 responden mengatakan melakukan operasi *sectio caesarea* sangat berisiko di masa pandemic *covid-19* ini tetapi mereka harus tetap melakukan operasi karena tidak bisa melahirkan secara normal.

hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadli (2020) yang menunjukkan sebagian besar responden merasa cemas untuk menghindari Covid-19. Penelitian Yono (2020) menunjukkan sebagian besar responden merasakan kecemasan selama pandemi Covid-19, diantaranya pendapatan berkurang dan takut tertular Covid-19. Demikian pula penelitian Buan (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa cemas menghadapi pandemi Covid-19.

Hawari (2017) menyatakan bahwa kecemasan ialah gangguan emosi alami yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kecemasan yang mendalam. Faktor psikologis mendominasi gejala yang dikeluhkan, namun bisa juga disebabkan oleh faktor fisik. Setiap orang mengalami gangguan kecemasan ketika orang yang terkena tidak mampu mengatasi stresor psikososial.

Hasil penelitian menunjukkan untuk kategori pengetahuan kurang baik dengan mengalami kecemasan adalah 27 orang (51,9%), sedangkan kategori kurang baik

dengan tidak mengalami kecemasan adalah 5 orang (9,6%). Untuk kategori pengetahuan baik dengan mengalami kecemasan adalah 8 orang (15,4%), sedangkan kateogori pengetahuan baik dengan tidak mengalami kecemasan adalah 12 orang (23,1%). Dari hasil analisis antara Pengetahuan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* menggunakan uji *Chi-Square* di dapat nilai *P-Value* yaitu (0,003) dan nilai *Odds Risk* (OR) = 8,100. Nilai *p-value*=0,003 < α =0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea* dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* di Era Pandemi Covid-19 di Rs. GrandMed Tahun 2021. Nilai *Odd Risk* (OR) menunjukkan kecenderungan antara pengetahuan baik dengan kurang baik dimana ibu bersalin *sectio caesarea* pengetahuan kurang baik cenderung 8,10 kali mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu bersalin *sectio caesarea* pengetahuan baik.

Penelitian ini dilakukan pada 52 ibu yang menjalani operasi caesar. Sebelum operasi, para peserta mengira operasi merupakan peristiwa yang menakutkan karena menggunakan peralatan, ruangan, dan program khusus. Sebelum operasi, partisipan mengalami perasaan cemas dan stres yang ditandai dengan kecemasan, takut akan pikirannya sendiri, nyeri otot, keringat dingin, gugup, lesu, dan tidak dapat beristirahat. Ini mungkin karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman mereka dengan apa yang mereka temui selama operasi. Apalagi di masa pandemi Covid-19, peserta semakin khawatir karena merasa sangat rentan terhadap infeksi Covid-19. Ini terbukti dari 42 peserta *Sectio Caesarea* yang dikelola, 32 di antaranya, yaitu 27, kurang khawatir. Selama wawancara, 20 orang mengatakan bahwa mereka wajib menjalani operasi caesar karena tidak dapat melahirkan secara normal. ibu Yang Pengetahumannya Kurang Baik Mengatakan Bahwa Dia Sangat Khawatir Dengan Operasi Karena Dia Mengkhawatirkan Banyak Hal.

hasil penelitian ini diterima dengan baik oleh 20 peserta yang berpengetahuan luas, 8 di antaranya menyatakan ketakutan. Ini melibatkan pengalaman 12 jam setelah operasi, di mana rasa sakit dari sayatan terasa dan tubuh sangat lemah, disertai mual dan muntah. Hal ini dikhawatirkan akan terjadi lagi dengan operasi caesar parsial. Responden tersebut mengatakan trauma akan persalinan sebelumnya apalagi di era *covid-19* resiko baru

muncul seiring dengan peningkatan kasus yang semakin banyak.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ningsih (2020), Jika $r = 0,474$ $p = 0,002 < 0,05$, dari hasil uji korelasi rank spearman terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu melahirkan melalui operasi caesar sebelum merebaknya Covid-19 pada RS TK IV pada 2 Juli 1 Januari, Zainul Arifin.

Partisipan merasa cemas karena merasa integritas fisiknya terancam oleh faktor internal serta eksternal, seperti komplikasi. Peserta yang telah menjalani operasi menanggapi secara tidak langsung gangguan fisik yang disebabkan oleh operasi dan rasa frustrasi mereka yang menanggapi impotensi setelah operasi. Operasi akan menyakitkan serta menimbulkan kecemasan bagi peserta karena harus menghadapi rasa sakit dan risiko tertular Covid-19 secara bersamaan (Sudiyanto, 2020). Tindakan umum yang diambil setelah memutuskan operasi caesar adalah mempersiapkan pasien untuk menghindari komplikasi pasca operasi sebanyak mungkin. menurut Rondhiant (2018), persiapan psikologis meliputi persiapan mental pasien untuk operasi anestesi karena rasa takut atau takut akan suntikan, nyeri luka, kecacatan atau kemungkinan kematian. pada hal ini, hubungan antara pasien, keluarga dan dokter harus baik. Kecemasan ini merupakan respons normal terhadap kejelasan dan interpretasi dokter dan profesional medis lainnya. untuk alasan ini, kecemasan dapat dikurangi dengan konseling kesehatan atau pendidikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Oetomo (2008) menjelaskan bahwa konseling pada pasien operasi caesar sangat penting buat mengembangkan kekuatan psikologis, dengan istilah lain konseling akan memotivasi pasien untuk menghadapi tantangan potensi bahaya operasi caesar. Konsultasi jua bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang operasi caesar.

Di era covid-19 yang semakin meningkat tentunya rumah sakit juga harus menjamin bahwa ibu yang mengalami operasi *sectio caesarea* tidak akan tertular oleh virus *covid-19* sehingga mengurangi rasa cemas dan meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi ibu yang mengalami operasi.

5. Kesimpulan

Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Bersalin *Sectio Caesarea*

dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* di Era Pandemi Covid-19 di Rs. GrandMed Tahun 2021. nilai *P-Value* (0,003) dan nilai *Odds Risk* (OR) = 8,100 artinya pengetahuan ibu yang menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* di Era Pandemi Covid-19 yang kurang baik lebih cenderung mengalami kecemasan dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang menghadapi Persalinan *Sectio Caesarea* di Era Pandemi Covid-19 yang baik.

6. Daftar Pustaka

- BKKBN Jawa Timur. 2020. dampak Covid-19, mayoritas masyarakat tidak memakai kontrasepsi. Artikel BKKBN Jawa Timur. Tersedia pada <http://jatim.bkkbn.go.id/category/artikel/>
- Gugus Tugas COVID-19 RI. (2020). Data Covid-19. Beranda Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Hastuti, Dwi. (2015). hubungan antara Pengetahuan Sectio Caesarea dengan Kecemasan Pra Operasi di Ruang Catleya RS Panti Waluyo Surakarta. Pekerjaan keperawatan S-1. Perang Mawar 2015
- Hawari, D. (2018). Kelola stres, kecemasan, dan depresi. Jakarta: FKUI Penerbit Hastono, Sutanto, Priyo. (2012). Statistik kesehatan. Rajawali Press. ibukota Jakarta.
- Hidayet, S.S. et al. (2015). panduan Penulisan Skripsi Perguruan Tinggi, Versi Revisi - Juli 2015. Bandung: Jurusan Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. pedoman ibu hamil, nifas, nifas dan bayi baru lahir selama musim wabah Covid-19. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. panduan persiapan menghadapi infeksi novel coronavirus (2019-nCov). Departemen umum Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020
- Nurhayati, E. 2019. Fisiologi dan Patologi Kelahiran. Pustaka versi baru. Yogyakarta
- Salamün Aleyküm 2016. Metode Ilmiah Penelitian Keperawatan Pendekatan Praktik Versi.4. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2018. Metode penelitian kesehatan. Edisi ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. Modifikasi Metode Penelitian Kesehatan Ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
- Tandra, H. (2020). Novel Corona Virus Covid-19 Deteksi, cegah , lindungi diri sendiri dan orang lain. Yogyakarta: Rapha Verlag.
- Solehati, T. dan Kosasih, C.E. (2019). Bandung: PT. Aditama Refika.
- Stuart. Gail. K (2016). Keperawatan Kesehatan Jiwa: Indonesia: Elsever.
- Sugiyono, 2015. Metodologi Penelitian Manajemen. Bandung: alfabet
- wahyudi (2017). perbedaan kecemasan ibu sebelum serta sesudah operasi pada pasien Scd di RS Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Achmad Yani TONGKAT Yogyakarta
- SIAPA. Pencegahan serta Pengendalian Infeksi (PPI) untuk novel coronavirus (COVID-19). 2020